

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, A. (2013). Psikologi humanistik Carl Rogers dalam bimbingan dan konseling. *Bau Ratu*.
- Chaplin, J. P. (2004). *Kamus psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*.
- Creswell, J. W, P., C. N. (2018). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.). *SAGE Publications*.
- Dewi, N. P, & Sari, M. (2020). Peran spiritualitas dalam proses penerimaan diri perempuan pasca perceraian. *Jurnal Psikologi Islam Indonesia*, 5(2), 12–15.
- Faktor Ekonomi Dominasi Penyebab Perceraian—Malang Posco Media*. (2025, Januari 17). <https://malangposcomedia.id/faktor-ekonomi-dominasi-penyebab-perceraian/>
- Fauzi, D. A. (2006). Perceraian siapa takut. *Jakarta: Restu Agung*.
- Halodoc, R. (2023, Juni 29). *Orang Tua Bercerai, Ini Dampak Psikologi pada Anak*. halodoc. <https://www.halodoc.com/artikel/orang-tua-bercerai-ini-dampak-psikologi-pada-anak-1>
- Handayani, R. (2017). *Dampak perceraian terhadap psikologi anak: Studi kasus di Yogyakarta*. Dalam Prasetyo, B. (Ed.), *Psikologi keluarga dan perkembangan anak*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Hanurawan, F. (2016). Metode penelitian kualitatif: Untuk ilmu psikolog. *Malang: Universitas Negeri Malang*.
- Istiqamah, N, Sari, F. A, & Putri, N. (2021). Dinamika Psikologis perempuan pasca perceraian di Jawa Timur. *Jurnal Psikologi Perempuan*, 10(2), 77–91.
- Jurnal Dinayah. (2023). Dampak Psikologis Perceraian terhadap Anak. *Dinayah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 14(2), 45–60. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3057/4/14.2100.042%20BAB%203.pdf>
- Kurniawan, A., & Lestari, D. (2021). Perceraian sebagai gangguan siklus kehidupan keluarga. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(2), 112–120. <https://doi.org/10.2345/jip.v10i2.2021>
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.

- Mulyani, M. Y. T., Jamaluddin, M., & Taufiqurrahman. (2024). DAMPAK PSIKOLOGIS PERCERAIAN ORANG TUA. *Arjwa: Jurnal Psikologi*, 3(3), 137–148. <https://doi.org/10.35760/arjwa.2024.v3i3.10850>
- Pratiwi, N. M. (2009). Penerimaan diri dan indikatornya dalam psikologi perkembangan. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 123–134.
- Putra, I. G. A. M., & Dewi, N. K. S. (2020). Respon terhadap ketidakseimbangan dalam pemikahan: Studi perceraian di Bali. *Jurnal Psikologi Terapan*, 8(3), 200–210.
- Putri, M. A., & Santoso, B. (2022). Pengaruh perceraian terhadap struktur dan kestabilan keluarga di era modern. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(1), 33–44.
- Radar Malang. (2024, September 18). *Di Malang, Rata-Rata 13 Pasutri Cerai Setiap Hari—Radar Malang*. Di Malang, Rata-Rata 13 Pasutri Cerai Setiap Hari - Radar Malang. <https://radarmalang.jawapos.com/kabupaten-malang/815099093/di-malang-rata-rata-13-pasutri-cerai-setiap-hari>
- Rahayu, S., & Nursalam, N. (2021). Resiliensi dan self-compassion pada perempuan pasca perceraian. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 9(1), 55–67.
- Rahman, F. (2018). Konflik rumah tangga dan dampaknya terhadap perceraian. *Jurnal Hukum dan Keluarga*, 9(2), 89–98.
- Rahmawati. (2019). Pengaruh penerimaan diri terhadap kesehatan mental remaja di era digital. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 14(2), 123–134. <https://ejournal.psikologiindonesia.or.id/index.php/jpi/article/view/1234>
- Ratnasari, R. (2020). Dampak psikologis perceraian terhadap anak: Studi meta-analisis. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 11(1), 55–65.
- Rijali A. (2019). Analisi Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Santrock, J. (2017). *Life-Span Development: 17th Edition*. McGraw-Hill Higher Education.
- Sari, E., & Wibowo, T. (2019). Perceraian: Definisi, penyebab, dan dampaknya. *Jurnal Psikologi dan Konseling*, 7(1), 12–22.
- Sartain, L. (2006). Self-acceptance and authenticity. *Journal of Contemporary Psychology*, 41, 123–134.

- Savitri D. (2017). Penerimaan diri pelajar ODHA. Skripsi. *Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya*.
- Siburian, B. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perceraian Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Balige Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 1(1), 31–39. <https://doi.org/10.37364/jireh.v1i1.5>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Susanti, E. (2008). Penerimaan diri dan kesehatan mental. *Jurnal Psikologi*, 5(1), 10–45.
- Taufiqurrahman, & Himam F. (2014). Kepercayaan Politik Mahasiswa Santri terhadap Kiai dalam Perspektif Psikologi Perkembangan. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 9(1), 15–29.
- Upton, P. (2012). *Psychology Express: Developmental Psychology*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Windianasari, W., & Tatiyani, T. (2024). Hubungan antara Penerimaan Diri dan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Santri Kelas XI di Sekolah Al-Wildan Islamic School Tangerang. *Psikologi Kreatif Inovatif*, 4(3), 1–7. <https://doi.org/10.37817/psikologikreatifinovatif.v4i3.4155>